

**SKRIPSI**

**ANALISIS USAHATANI CABAI MERAH KERITING DI DESA  
PARIT KECAMATAN INDRALAYA UTARA  
KABUPATEN OGAN ILIR**

***ANALYSIS OF CURLY RED CHILLI FARMING IN PARIT  
VILLAGE NORTH INDRALAYA DISTRICT  
OGAN ILIR DISTRICT***



**Dina Atiyah  
05011381823138**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2024**

## SUMMARY

**DINA ATIYAH.** Analysis of Curly Red Chilli Farming In Parit Village North Indralaya District Ogan Ilir District, Sumatra (Supervised by **MARYADI**).

This study aims to: (1) To calculate the costs of running curly red chili farming in Parit Village, North Indralaya District, Ogan Ilir Regency. (2) To calculate the production quantity and selling price of curly red chilies in Parit Village, North Indralaya District, Ogan Ilir Regency. (3) To analyze and determine whether or not the curly red chili farming business carried out by farmers in Parit Village, North Indralaya District, Ogan Ilir Regency is feasible or not. (4) To find out the marketing system for red chili farming in Parit Village, North Indralaya District, Ogan Ilir Regency. This research was carried out in Parit Village, North Indralaya District, Ogan Ilir Regency, South Sumatra. This research uses a survey method and uses a simple random sampling method. The data used is primary data and secondary data. The results of this research are the production costs produced by red chili farmers in Parit Village, North Indralaya District, Ogan Ilir Regency, namely Rp1.311.375/kg/year and Rp2.725.655/ha/year. The production size is 2.582kg/year with the selling price of red chilies at the farmer level in Parit Village, North Indralaya District, Ogan Ilir Regency, an average of IDR 1.000/kg. Red chili farmers' income in Parit Village is Rp25.820.000/kg/year and the income earned by red chili farmers in Parit Village, North Indralaya District, Ogan Ilir Regency is Rp24.469.167/kg/year and accumulated to be per MT Rp12.234.583/kg/MT. The marketing system for red chilies in Parit Village, North Indralaya District, Ogan Ilir Regency consists of 4 marketing system patterns, namely from producers (red chili farmers) sold to middlemen, then resold to collectors, and marketed back to wholesalers, finally the marketing system from wholesalers sell to retailers.

Keywords: chili, costs, income, production, revenue

## RINGKASAN

**DINA ATIYAH.** Analisis Usahatani Cabai Merah Kriting di Desa Parit Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir, Sumatra Selatan (Dibimbing oleh **MARYADI**).

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Untuk menghitung biaya-biaya yang mana dalam melakukan usaha tani cabai merah kriting di Desa Parit Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir. (2) Untuk menghitung jumlah produksi dan harga jual cabai merah kriting di Desa Parit Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir. (3) Untuk menganalisis dan mengetahui layak atau tidak usaha tani cabai merah kriting yang dilakukan oleh petani di Desa Parit Kecamatan Indralaya Utara. (4) Untuk mengidentifikasi sistem pemasaran usahatani cabai merah di Desa Parit Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Parit Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan. Penelitian ini menggunakan metode survei dan menggunakan metode simple random sampling. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Hasil dari penelitian ini adalah Biaya produksi yang dihasilkan oleh petani cabai merah di Desa Parit Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir yaitu sebesar Rp1.311.375/lg/tahun dan Rp2.725.655/lg/tahun. Besar produksi 2.582kg/tahun dengan harga jual cabai merah tingkat petani di Desa Parit Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir rata –rata sebesar Rp10.000/kg. Penerimaan petani cabai merah di Desa Parit yaitu Rp25.820.000/lg/tahun dan pendapatan yang diperoleh petani cabai merah di Desa Parit Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir yaitu Rp24.469.167/lg/tahun dan di akumulasi kan menjadi per musim tanamnya yaitu Rp12.234.583/kg/MT. Sistem pemasaran cabai merah di Desa Parit Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir terdiri dari 4 pola sistem pemasaran yaitu dari produsen (petani cabai merah) dijual ke tengkulak, lalu di jual kembali ke pedagang pengumpul, dan dipasarkan kembali ke pedagang grosir, terakhir sistem pemasaran dari pedagang grosir dijual ke pedagang pengecer.

Kata kunci : biaya, cabai, pendapatan, penerimaan, produksi

**SKRIPSI**

**ANALISIS USAHATANI CABAI MERAH KERITING DI DESA  
PARIT KECAMATAN INDRALAYA UTARA  
KABUPATEN OGAN ILIR**

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar  
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya**



**Dina Atiyah  
05011381823138**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**ANALISIS USAHATANI CABAI MERAH KERITING DI DESA  
PARIT KECAMATAN INDRALAYA UTARA  
KABUPATEN OGAN ILIR**

**SKRIPSI**

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:  
**Dina Atiyah**  
05011381823138

**Indralaya, September 2024**

**Pembimbing**



**Dr. Ir. Marvadi, M.Si.**  
NIP. 196501021992031001

**Mengetahui,**

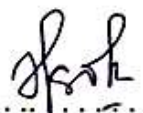
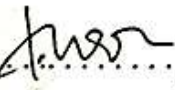
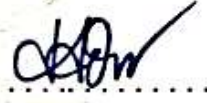
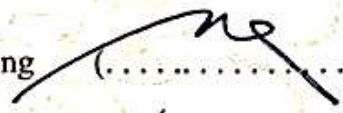
**Dekan Fakultas Pertanian**



**Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.**  
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan Judul "Analisis Usahatani Cabai Merah Keriting di Desa Parit Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir" oleh Dina Atiyah telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada Tanggal 16 Juli 2024 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- |  |            |   |
|--|------------|---|
| 1. Dr. Selly Oktarina, S.P., M.Si.<br>NIP 197810152001122001 | Ketua      | (  ) |
| 2. Utan Sahiro Ritonga, S.P. M.Sc.<br>NIP 198405052023211026 | Sekretaris | (  ) |
| 3. Dessy Adriani, S.P., M.Si.<br>NIP. 197412262001122001     | Penguji    | (  ) |
| 4. Dr. Ir. Maryadi, M.Si.<br>NIP. 196501021992031001         | Pembimbing | (  ) |

Indralaya, September 2024  
Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian

  
Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.  
NIP. 197412262001122001

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dina Atiyah

Nim : 05011381823138

Judul : Analisis Usahatani Cabai Merah Keriting di Desa Parit Kecamatan  
Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil skripsi saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari manapun.



Indralaya, September 2024



Dina Atiyah

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis dilahirkan di Indralaya Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan pada tanggal 10 Juli 1998 dari pasangan Bapak Kurmansyah S.Ag. dan Ibu Markelis Yunessy, S.Pd.I penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Pekerjaan orang tua saya sebagai guru di Desa Batu Rancing Kecamatan Tanjung Sakti Pumu. Kabupaten Lahat, mengajar di SMP dan SMA. Saya memiliki satu saudara perempuan dan satu saudara laki-laki yang bernama Putri Dila Agustin dan M. Diyo Kurniawan.

Riwayat pendidikan Penulis lulusan dari Sekolah Dasar Negeri di Desa Tanjung Gelam Kabupaten Ogan Ilir pada tahun 2011. Setelah menyelesaikan pendidikan SD penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Tanjung Sakti Pumu. Kabupaten Lahat Sumatera Selatan dan lulus pada tahun 2014. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri Saka Tiga Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir dan lulus pada tahun 2017. Sekarang penulis sedang menempuh perkuliahan di Perguruan Tinggi Negeri Universitas Sriwijaya sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis.

Penulis aktif dalam mengikuti organisasi Himatasti (Himpunan Mahasiswa Tanjung Sakti) sebagai anggota dalam organisasi tersebut. Di luar Kampus penulis aktif dalam kegiatan latihan Sanggar Tari. Penulis memiliki hobi yang melatih tari-tarian seperti tari tanggai, gending Sriwijaya, dan tari kreasi lainnya. Penulis bercita-cita untuk memiliki perusahaan pertanian melalui sistem agribisnis dan bisa membuka lapangan pekerjaan untuk perusahaan saya tersebut.



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur hanya tercurahan untuk-Nya dan shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW sebagai utusannya. Berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya lah, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Usahatani Cabai Merah Keriting Di Desa Parit Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir”.

Terwujudnya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah membimbing penulis, baik tenaga, ide, dan pemikiran maupun bahan pustaka yang memberikan kontribusi berupa materi-materi yang digunakan dalam skripsi ini. Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Kepada Allah SWT atas berkat limpahan dan karunianya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Rasa syukur yang sangat besar kepada Allah yang telah memberikan kemampuan serta kekuatan selama menempuh pendidikan dari awal hingga akhir.
2. Kedua orang tua, saudara-saudara saya, adik salsu beserta keluarga besar saya. Bapak Kurmansyah S.Ag, Ibu Markelis Yunessy S.Pdi, Salsabilla Chalista, Putri Dila Agustin, M. Diyo Kurniawan dan Buk Endut Rusmiaty A.Md juga iyek Bachtiar Effendi S.Ag..MM yang selalu memberikan do'a, semangat, masukan, kasih sayang, perhatian, selalu menemani dan dukungan dalam hal apapun pada setiap langkah perjalanan hidup penulis.
3. Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. Terima kasih atas izin dan telah bersedia menjadi penguji sidang skripsi saya
4. Kepada Bapak Dr. Ir. H. Maryadi, M.Si sebagai pembimbing skripsi saya yang telah membimbing, mendampingi, mengarahkan, menerangkan dan selalu ada untuk penulis dari awal perkuliahan sampai dengan terselesaikannya skripsi ini dengan baik.
5. Bapak/Ibu Dosen Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
6. Ibu Dr. Selly Oktarina, S.P., M.Si selaku ketua penguji, dan Bapak Utan Sahiro Ritonga, S.P. M.Sc.. selaku sekretaris penguji yang sudah bersedia menjadi

panitia ujian akhir skripsi dan memberikan saran yang dapat menyempurnakan skripsi ini.

7. Admin Fakultas Pertanian dan admin jurusan agribisnis yakni Kak Ihsan, Mbak Dian, Mbak Sherly, Kak Ari dan Pak Bandi yang telah membantu selama menyelesaikan penelitian lapangan.
8. Kepada sahabat-sahabat terbaik Asti Anggraini, Usi Fauziah dan Bunga Desmita anggraini terimakasih yang telah mendo'akan, menemani, memaklumi, mendukung dan selalu bersedia saling membantu dalam perjalanan hidup dari 4 tahun ini semoga persahabatan kita tak kan pernah tepisahkan walaupun jarak telah berjauhan.

Indralaya,        September 2024

Dina Atiyah

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	5
1.3. Tujuan Penelitian .....	5
1.4. Manfaat Penelitian .....	5
BAB 2 KERANGKA PEMIKIRAN .....	7
2.1. Tinjauan Pustaka .....	7
2.1.1. Situasi Permintaan Cabai.....	7
2.1.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Cabai .....	8
2.1.3. Tingkat Keuntungan Usaha Tani Cabai.....	9
2.1.4. Teknik Budidaya Tanaman Cabai Merah .....	13
2.1.5. Syarat Tumbuh Tanaman Cabai Merah .....	14
2.1.6. Fase Pertumbuhan .....	17
2.1.7. Tahapan Budidaya .....	18
2.1.8. Usahatani Cabai Merah Kriting .....	21
2.2. Model Pendekatan .....	23
2.3. Hipotesis Penelitian .....	24
2.4. Batasan Operasional.....	24
BAB 3 METODE PENELITIAN .....	26
3.1. Tempat dan Waktu Pelaksanaan .....	26
3.2. Metode Penelitian .....	26
3.3. Metode Penarikan Contoh .....	26
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	27
3.5. Metode Pengolahan Data .....	28
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN .....	30
4.1. Keadaan Umum Tempat Penelitian .....	30

	Halaman
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administratif .....	30
4.1.2. Letak Geografi dan Topografi.....	30
4.1.3. Keadaan Penduduk dan Komposisi Penduduk.....	31
4.1.4. Sarana dan Prasarana .....	31
4.2. Karakteristik Petani Sampel .....	32
4.2.2. Jumlah Tanggungan Keluarga Petani .....	33
4.2.3. Tingkat Pendidikan Formal Petani .....	34
4.2.4. Luas Lahan .....	34
4.3. Usahatani Cabai Merah Keriting.....	35
4.3.1. Biaya Produksi Usahatani Cabai Merah .....	35
4.3.2. Produksi Cabai Merah di Desa Parit.....	37
4.3.3. Penerimaan dan Pendapatan Usahatani Cabai Merah .....	38
4.4. Analisis Kelayakan Usahatani Cabai Merah .....	39
4.5. Saluran Pemasaran Cabai Merah Keriting .....	40
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....	43
5.1. Kesimpulan.....	43
5.2. Saran .....	43
DAFTAR PUSTAKA .....	44
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas lahan dan produksi cabai di Kecamatan Indralaya Utara...	3
Tabel 4.1. Pemanfaatan Lahan di Desa Parit .....	31
Tabel 4.2. Keadaan Penduduk dan Komposisi Penduduk di Desa Parit .....	31
Tabel 4.3. Karakteristik usia sampel di Desa Parit .....	33
Tabel 4.4. Jumlah tanggungan keluarga sampel di Desa Parit .....	33
Tabel 4.5. Tingkat Pendidikan Formal sampel di Desa Parit .....	34
Tabel 4.6. Luas Lahan yang digaruti sampel di Desa Parit .....	34
Tabel 4.7. Biaya Penyusutan Petani Cabai Merah di Desa Parit .....	36
Tabel 4.8. Rata-Rata Biaya Variabel Usahatani Cabai Merah .....	37
Tabel 4.9 Total Biaya Produksi Petani Cabai Merah di Desa Parit .....	37
Tabel 4.10. Produksi Cabai Merah .....	38
Tabel 4.11. Penerimaan Petani Cabai Merah Per-Tahun.....	38
Tabel 4.12. Analisis Petani Responden Usahatani Cabai Merah Keriting di Desa Parit Kecamatan Indralaya Utara Ogan Ilir .....	39

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan .....	23

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Kecamatan Indralaya Utara.....	48
Lampiran 2. Identitas Responden .....	49
Lampiran 3. Biaya Tetap Alat Cangkul Usahatani Cabai Merah .....	50
Lampiran 4. Biaya Tetap Alat Arit Usahatani Cabai Merah .....	51
Lampiran 5. Biaya Tetap Alat Parang Usahatani Cabai Merah .....	52
Lampiran 6. Biaya Tetap Alat Hansprayer Usahatani Cabai Merah.....	53
Lampiran 7. Biaya Tetap Usahatani Cabai Merah .....	54
Lampiran 8. Biaya variabel Pupuk Urea Usahatani cabai merah .....	55
Lampiran 9. Biaya variabel Pupuk Kandang Usahatani cabai merah .....	56
Lampiran 10. Biaya Variabel Fungisida Usahatani Cabai Merah .....	57
Lampiran 11. Biaya Variabel Benih Usahatani Cabai .....	58
Lampiran 12. Biaya Variabel Insektisida Usahatani Cabai Merah .....	59
Lampiran 13. Biaya Variabel Usahatani Cabai Merah .....	60
Lampiran 14. Total Biaya Produksi Usatani Cabai Merah .....	62
Lampiran 15. Produksi Cabai Merah di Desa Parit.....	63
Lampiran 16. Produksi Per-Ha Cabai Merah di Desa Parit Produksi Cabai Merah .....	64
Lampiran 17. Penerimaan Usatani Cabai Merah di Desa Parit .....	65
Lampiran 18. Pendapatan Usahatani Cabai Merah .....	66
Lampiran 19. Dokumentasi Penelitian .....	67
Lampiran 20. Kuesioner.....	70

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Cabai merah keriting (*Capsicum annuum* L.) merupakan salah satu komoditas hortikultura unggulan yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan peran strategis dalam perekonomian Indonesia. Tanaman ini tidak hanya menjadi bumbu penting dalam kuliner nusantara, tetapi juga memiliki potensi besar dalam industri pengolahan makanan, farmasi, dan kosmetik. Kebutuhan cabai merah keriting terus meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk, perkembangan industri, dan perubahan pola konsumsi masyarakat (Kementerian Pertanian, 2019).

Produksi cabai merah keriting nasional menunjukkan tren yang fluktuatif dalam beberapa tahun terakhir. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa produksi cabai merah keriting pada tahun 2020 mencapai 1,07 juta ton, meningkat 2,35% dari tahun sebelumnya. Namun, peningkatan produksi ini belum sepenuhnya mampu memenuhi kebutuhan nasional yang terus meningkat, sehingga masih terjadi impor cabai pada musim-musim tertentu (BPS, 2021).

Usaha tani cabai merah keriting memiliki potensi keuntungan yang menjanjikan, namun juga dihadapkan pada berbagai tantangan dan risiko. Fluktuasi harga yang tajam, serangan hama dan penyakit, serta perubahan iklim yang tidak menentu menjadi risiko utama yang dihadapi oleh petani cabai. Hal ini menyebabkan ketidakpastian dalam pendapatan petani dan berpotensi menurunkan minat untuk membudidayakan komoditas ini (Saptana et al., 2019). Oleh karena itu, analisis kelayakan finansial menjadi sangat penting untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai prospek ekonomi dari usaha tani cabai merah keriting.

Analisis kelayakan finansial usaha tani cabai merah keriting mencakup berbagai aspek penting seperti perhitungan biaya investasi, biaya operasional, proyeksi pendapatan, serta berbagai indikator kelayakan finansial. Indikator-indikator seperti *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), *Benefit Cost Ratio* (BCR), dan *Payback Period* menjadi acuan utama dalam menilai kelayakan finansial usaha tani (Gittinger, 1982). Analisis sensitivitas juga perlu dilakukan untuk mengukur dampak perubahan variabel-variabel kritis terhadap



kelayakan usaha, seperti perubahan harga input, harga jual produk, dan tingkat produksi (Nurmalina et al., 2014).

Selain aspek produksi dan finansial, saluran pemasaran juga memegang peranan kunci dalam keberhasilan usaha tani cabai merah keriting. Efisiensi saluran pemasaran akan mempengaruhi harga yang diterima petani dan harga yang dibayar oleh konsumen akhir. Saluran pemasaran yang panjang dan tidak efisien seringkali menyebabkan disparitas harga yang tinggi antara harga di tingkat petani dan harga di tingkat konsumen (Kuntoro et al., 2018).

Analisis saluran pemasaran cabai merah keriting meliputi identifikasi pelaku-pelaku dalam rantai pemasaran, fungsi-fungsi pemasaran yang dilakukan oleh setiap pelaku, serta margin pemasaran yang terbentuk pada setiap tingkatan. Pemahaman yang baik terhadap struktur dan dinamika saluran pemasaran dapat membantu petani dalam mengambil keputusan pemasaran yang tepat dan meningkatkan posisi tawar mereka dalam rantai nilai komoditas cabai merah keriting (Kotler & Keller, 2016).

Kebijakan pemerintah juga memiliki pengaruh signifikan terhadap kelayakan finansial dan efisiensi saluran pemasaran usaha tani cabai merah keriting. Intervensi pemerintah seperti penetapan harga acuan, pembatasan impor, dan program stabilisasi harga bertujuan untuk melindungi kepentingan petani dan konsumen. Namun, efektivitas kebijakan-kebijakan tersebut masih menjadi perdebatan dan perlu dikaji lebih lanjut dampaknya terhadap dinamika pasar cabai merah keriting (Sativa et al., 2017).

Perubahan iklim global juga memberikan tantangan tersendiri bagi usaha tani cabai merah keriting. Peningkatan frekuensi dan intensitas kejadian cuaca ekstrem seperti kekeringan, banjir, dan serangan hama dapat mempengaruhi produktivitas dan kualitas hasil panen. Hal ini pada gilirannya akan berdampak pada kelayakan finansial usaha tani dan stabilitas saluran pemasaran. Adaptasi terhadap perubahan iklim melalui penerapan teknologi budidaya yang tepat dan manajemen risiko yang efektif menjadi semakin penting (Sastro et al., 2016).

Penelitian mengenai analisis kelayakan finansial dan saluran pemasaran usaha tani cabai merah keriting menjadi semakin relevan mengingat dinamika pasar yang terus berubah dan tantangan yang semakin kompleks. Hasil penelitian

diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai prospek ekonomi usaha tani cabai merah keriting, mengidentifikasi faktor-faktor kritis yang mempengaruhi kelayakan usaha, serta merumuskan strategi untuk meningkatkan efisiensi saluran pemasaran.

Setiap daerah mempunyai potensi untuk dikembangkan nya produktivitas cabai merah. Salah satunya yaitu kabupaten ogan ilir yang merupakan salah satu kabupaten yang berpotensi sebagai penghasil cabai merah di Provinsi Sumatera Selatan. Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu yang memproduksi cabai di Indonesia. Tercatat dalam buku Master Plan Pengembangan Kawasan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan (2016) jenis komoditas unggulan yang telah ditetapkan secara nasional berdasarkan hasil penilaian nasional yang berbasis pada kondisi dan potensi sumber daya ditetapkannyalah Provinsi Sumatera Selatan sebagai sentra komoditas hortikultura. Kabupaten Ogan Ilir (OI) masuk ke dalam kawasan sentra tanaman cabai dalam Master Plan Pengembangan Kawasan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan.

Komoditi cabai ini berperan penting bagi kehidupan masyarakat petani karena masa panennya yang terbilang singkat sehingga tak heran banyak diusahakan oleh petani, salah satunya petani di Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir. Luas panen dan produksi yang dihasilkan di Kecamatan Indralaya Utara ini dengan data dari tahun 2012-2017 kecuali pada tahun 2013 tidak ada karena tidak menemukan pada website BPS Kab. OI. Untuk tabel dapat dilihat berikut ini:

Tabel 1.1. Luas lahan dan produksi cabai di Kecamatan Indralaya Utara

Tahun	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Ton)
2012	1,45	5,90
2014	2,86	5,91
2015	3,27	2,97
2016	2,62	8,94
2017	4,46	1.459
Total	1.466	3.831

Sumber : Badan Pusat Statistika, Ogan Ilir (2018)

Secara garis besar dapat dilihat bahwa luas lahan dan produksi cabai di Kecamatan Indralaya Utara secara rata-rata terus mengalami kenaikan. Akan tetapi, meski rata-rata mengalami kenaikan pada luas lahan dan produksinya namun petani masih belum mampu memenuhi kebutuhan hidupnya dengan sangat maksimal karena komoditi cabai ini sangat rentan terhadap salah satunya hama dan penyakit yang menyerang yang membuat rata-rata petani menjadi rugi besar sehingga berpengaruh pada harga cabai itu sendiri (berfluktuasi). Selain itu, petani cabai juga diduga belum memiliki pengetahuan yang sangat baik terkait budidaya tanaman cabai yang sesuai dengan inovasi yang berkembang sehingga produksi yang dihasilkan kurang maksimal. Terlebih jika petani merupakan petani pendatang yang kurang mengetahui kondisi wilayah yang diusahakannya. Hal ini tentu akan menghambat kegiatan usahatani petani cabai tersebut, khususnya petani yang berusahatani di Desa Parit Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir yang menanam cabai.

Desa Parit merupakan salah satu desa di Kecamatan Indralaya Utara yang menanam cabai. Oleh karena itu, perlu dilakukan penceritaan terhadap kinerja usahatani cabai di Desa Parit, Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir sehingga diketahui seberapa besar layak usahatani tersebut untuk digeluti petani. Upaya yang diterapkan dalam meningkatkan produksi tanaman pangan dengan mengoptimalkan produksi yang diperoleh termasuk ke dalam usaha yang tepat bagi petani cabai merah yang berada pada wilayah di Desa Parit Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir. Melalui usaha yang dijalankan tersebut, petani bisa mempergunakan faktor produksi selaras dengan ketentuannya sehingga diperoleh hasil produksiyang optimal. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Usahatani Cabai Merah Keriting di Desa Parit Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir”. Lebih lanjut, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan bagi petani dalam mengambil keputusan usaha, referensi bagi pemerintah dalam merumuskan kebijakan pengembangan hortikultura, serta masukan bagi lembaga keuangan dan investor dalam menilai potensi investasi di sektor pertanian, khususnya komoditas cabai merah keriting. Dengan pemahaman yang lebih baik terhadap aspek finansial dan dinamika pasar, diharapkan usaha tani cabai merah keriting dapat

berkembang secara lebih optimal dan berkelanjutan, memberikan manfaat ekonomi bagi petani, serta mendukung ketahanan pangan nasional.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan diatas, maka dapat dikemukakan beberapa permasalahan yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Apa saja biaya-biaya dikeluarkan oleh petani untuk memproduksi cabai merah keriting di Desa Parit Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir?
2. Berapa jumlah produksi dan harga jual cabai merah kriting di Desa Parit Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir ?
3. Apakah usaha tani cabai merah keriting layak diusahakan di Desa Parit Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir ?
4. Bagaimana saluran pemasaran cabai merah keriting di Desa Parit Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas maka tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk menghitung biaya-biaya dalam melakukan usaha tani cabai merah kriting di Desa Parit Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.
2. Untuk menghitung jumlah produksi dan harga jual cabai merah keriting di Desa Parit Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.
3. Untuk menganalisis dan mengetahui layak atau tidak usaha tani cabai merah keriting yang dilakukan oleh petani di Desa Parit Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.
4. Untuk mengidentifikasi saluran pemasaran usaha tani cabai merah keriting di Desa Parit Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian, manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi pemerintah hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan

pertimbangan untuk membuat program-program selanjutnya supaya menciptakan petani mandiri lebih banyak lagi.

2. Bagi Petani, bisa memberi saran serta arahan untuk menjadi pertimbangan dalam berusahatani cabai merah keriting terutama dalam upaya meningkatkan produktivitasnya.
3. Bagi Penulis, bisa mengimplementasikan metode serta ilmu yang diperoleh agar keterampilan dalam mengembangkan dirinya bisa terasah serta memberikan pelatihan terkait dengan analisis permasalahan yang tersedia sehingga solusinya bisa diperoleh.
4. Bagi Pembaca, bisa dipergunakan untuk menjadi bahan bacaan serta pemahaman dan juga perbandingan serta sumber pedoman bagi bidang kajian yang selaras.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anantanyu, S. 2017. Kelembagaan petani: Peran dan strategi pengembangan kapasitasnya. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 13(1), 43-55.
- Andayani, S. A. 2016. Manajemen Pemasaran Produk Hortikultura. *Jurnal Agribisnis*, 10(2), 27-40.
- Anwarudin, M. J., Sayekti, A. L., & Marendra, A. 2023. Analisis Elastisitas Permintaan Cabai di Kota-kota Besar Indonesia. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 11(1), 45-58.
- Badan Pusat Statistik. 2015. Distribusi Perdagangan Komoditas Cabai Merah Keriting Indonesia. [media.neliti.com](http://media.neliti.com). diakses pada tanggal 04 Februari 2019.
- BPS. Kabupaten Ogan Ilir. 2018. Kabupaten Ogan Ilir dalam Angka. Ogan Ilir [kab.bps.go.id](http://kab.bps.go.id) diakses pada tanggal 08 Januari 2019.
- Badan Pusat Statistik. 2023. Statistik Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim. Indonesia 2022. Jakarta: BPS.
- Badan Pusat Statistik. 2021. Statistik Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Indonesia 2020. Jakarta: BPS.
- Cahyono, B. 2003. *Cabai Rawit Teknik Budidaya dan Analisis Usaha Tani*. Kanisius, Yogyakarta.
- Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan. 2016. Master Plan Pengembangan Kawasan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan. [pertanian.go.id](http://pertanian.go.id). Diakses pada tanggal 04 Februari 2019.
- Direktorat Jenderal Hortikultura. 2015. Keragaan Pembangunan Hortikultura. <http://hortikultura.pertanian.go.id> diakses pada tanggal 08 Januari 2019.
- Diyanto. 2018. Tanaman Hortikultura. Tanah kaya.com. diakses pada tanggal 04 Februari 2019.
- Dermawan, R dan A. Harpenas. 2010. Budidaya Cabai Unggul, Cabai Besar, Cabai Keriting, Cabai Rawit, dan Paprika. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Direktorat Jenderal Hortikultura. 2022. Pedoman Teknis Pengembangan Tanaman Cabai. Jakarta: Kementerian Pertanian.
- Erwandri, Epit., 2022. Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Cabai Merah di Kabupaten Batang Hari. *Nusantara Hasana Journal*. Volume 2 No. 5
- Farid, M., & Subekti, N. A. 2021. Analisis Usahatani dan Efisiensi Pemasaran Cabai Merah Keriting di Kabupaten Brebes. *Jurnal Agribisnis dan Ekonomi Pertanian*, 9(2), 97-108.

- Fauziah, L., & Suhartini, S. 2021. Analisis Pola Permintaan Cabai pada Musim Puncak di Pulau Jawa. *Jurnal Hortikultura Indonesia*, 12(2), 156-169.
- Gittinger, J. P. 1982. *Economic Analysis of Agricultural Projects*. Baltimore: Johns Hopkins University Press.
- Harpenas, A., & Dermawan, R. 2021. *Teknologi Budidaya Cabai Modern*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Harpenas, A., & Dermawan, R. 2020. *Budidaya Cabai Unggul*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Hewindati, Y. 2006. *Hortikultura*. Universitas Terbuka, Jakarta.
- Harpenas, A., & Dermawan, R. 2021. *Teknologi Budidaya Cabai Modern*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Indarti, D. 2016. *Outlook Komoditas Pertanian Sub Sektor Hortikultura: Cabai Merah*. Jakarta: Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian.
- Kementerian Pertanian. 2023. *Outlook Komoditas Pertanian Subsektor Hortikultura: Cabai Merah*. Jakarta: Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian.
- Kotler, P., & Keller, K. L. 2016. *Marketing Management (15th ed.)*. Harlow: Pearson Education Limited.
- Kementerian Pertanian. 2019. *Outlook Komoditas Tanaman Pangan dan Hortikultura*. Jakarta: Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian.
- Kuntoro, B. A., Sumarjono, D., & Mulyatno, B. S. 2018. Analisis pemasaran cabai merah keriting di Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas. *Agritech*, 20(1), 46-54.
- Kementerian Perindustrian. 2022. *Laporan Perkembangan Industri Makanan dan Minuman. 2021*. Jakarta: Kemenperin.
- Kuntoro, B. A., Harianto, H., & Kusnadi, N. 2023. Analisis Rantai Nilai dan Distribusi Keuntungan pada Agribisnis Cabai. *Jurnal Agro Ekonomi*, 41(1), 1-14.
- Kuntoro, B. A., Harianto, H., & Kusnadi, N. 2020. Karakteristik Permintaan Cabai di Indonesia: Analisis Data Panel. *Jurnal Agro Ekonomi*, 38(1), 1-14.
- Mariyono, J. 2021. Profitability and Determinants of Smallholder Commercial Vegetable Production. *International Journal of Vegetable Science*, 27(1), 72-87.
- Maulidah, S., & Kusumawardani, F. 2022. Analisis Risiko Produksi dan Pendapatan Usahatani Cabai Merah Keriting. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 6(1), 229.

- Mariyono, J. 2022. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Cabai di Indonesia: Perspektif Sosial-Budaya. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 6(2), 302-315.
- Mariyono, J., Kuntariningsih, A., Dewi, H. A., Latifah, E., Daroini, P. B., Negoro, A. A., ... & Luther, G. 2018. Pathway analysis of vegetable farming commercialization in Indonesia. *Economic Journal of Emerging Markets*, 10(1), 1-14.
- Mariyono, J., & Sumarno, S. 2022. Efisiensi Rantai Pasok dan Dampaknya terhadap Permintaan Cabai. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 10(1), 17-30.
- Mariyono, J. 2022. Scale Economies and Profitability in Chili Farming: Evidence from Indonesia. *International Journal of Vegetable Science*, 28(2), 185-197
- .Maulidah, S., & Kusumawardani, F. 2023. Fluktuasi Keuntungan Usahatani Cabai: Analisis Musiman. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 7(1), 45- 57.
- Marina, Ida, S.A, Andayani, J. Nurjaman., 2022. Perilaku Konsumen Pada Pembelian Cabai Merah Besar Consumer Behavior On The Purchase Of Large Red Chillies. *Journal of Innovation and Research in Agriculture*. Vol. No. 1 pp 14-19
- Mayrowani, H. 2016. Pengembangan pertanian organik di Indonesia. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 30(2), 91-108.
- Megasari Apreliana L. 2019. Ketergantungan Petani Terhadap Tengkulak Sebagai Patron Dalam Kegiatan Proses Produksi Pertanian (Studi di Desa Baye Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri) Repository – Unair Repository Skripsi Thesis Universitas Airlangga.
- Nuryanti, S., & Swastika, D. K. S. 2022. Strategi Peningkatan Keuntungan Usahatani Cabai melalui Penguatan Kelembagaan Petani. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 40(1), 13-25.
- Nuryanti, S., & Swastika, D. K. S. 2021. Peran Kelompok Tani dalam Penerapan Teknologi Pertanian. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 29(2), 115-128.